

***COLLABORATIVE GOVERNANCE* DALAM SISTEM
KEOLAHRAGAAN DI TINGKAT PEMERINTAH
DAERAH (STUDI PADA CABANG OLAH RAGA
TAEKWONDO DI KABUPATEN OGAN ILIR)**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan
Dalam Menempuh Derajat S-1
Administrasi Publik**



Disusun oleh :

**Ahmad Husein Alfahrezi
NIM. 07011381924123**

**JURUSAN ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
JULI 2023**

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

***COLLABORATIVE GOVERNANCE* DALAM SISTEM
KEOLAHRAGAAN DI TINGKAT PEMERINTAH
DAERAH (STUDI PADA CABANG OLAH RAGA
TAEKWONDO DI KABUPATEN OGAN ILIR)**

SKRIPSI

Oleh :

**AHMAD HUSEIN ALFAHREZI
NIM. 07011381924123**

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian
Persyaratan Dalam Menempuh Derajat
Sarjana S-1 Administrasi Publik**

Telah Disetujui oleh Dosen Pembimbing, 10 Juli 2023

Pembimbing

Tanda Tangan

Januar Eko Aryansah, S.IP., S.H., M.Si

NIP. 198801272019031005

Mengetahui,

Ketua Jurusan



HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

***Collaborative Governance* dalam Sistem Keolahragaan di Tingkat Pemerintah Daerah (Studi pada Cabang Olah Raga Taekwondo di Kabupaten Ogan Ilir)**

SKRIPSI

Oleh :

AHMAD HUSEIN ALFAHREZI

NIM.07011381924123

**Telah dipertahankan di depan penguji
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Pada tanggal 20 Juli 2023**

Pembimbing :

Januar Eko Aryansah, S.I P., SH., M.Si
NIP. 198801272019031005

Penguji :

Dr. Nengyanti, M.Hum
NIP. 196704121992032002

Dr. Katriza Imania, M.Si
NIP. 196810221997022001

Mengetahui,



**Ketua Jurusan
Ilmu Administrasi Publik,**

Dr. M. Nur Budiyanto, S.Sos., MPA
NIP. 196911101994011001

PERNYATAAN ORISINAL

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ahmad Husein Alfahrezi

NIM : 07011381924123

Jurusan : Administrasi Publik

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi saya yang berjudul “*Collaborative Governance* dalam Sistem Keolahragaan di Tingkat Pemerintah Daerah (Studi pada Cabang Olah Raga Taekwondo di Kabupaten Ogan Ilir)” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Yang membuat pernyataan,

Indralaya, 27 Mei 2023



Ahmad Husein Alfahrezi

NIM. 07011381924123

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“lebih baik gaji besar tapi halal dari pada gaji kecil tapi haram”

Atas Ridho Allah, Skripsi ini saya persembahkan untuk:

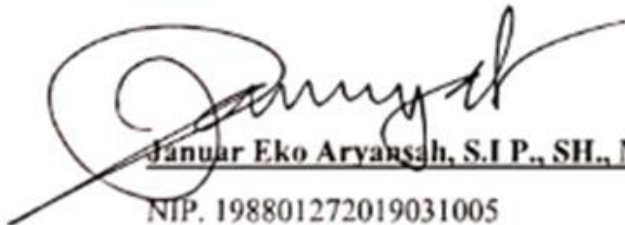
1. Kedua orangtuaku, Bapak Syamsuddin dan Ibu Kokom Komalasari
2. Keluargaku, Saudaraku, Temanku, dan Kerabat dekatku
3. Teman-teman seperjuanganku Administrasi Publik 2019
4. Almamaterku

ABSTRAC

The sport system at the local government level has a great responsibility in managing and developing sport in its region. To achieve effective and efficient management, collaborative governance has become an increasingly recognized and applied approach. This research aims to analyze the application of collaborative governance in the sports system at the local government level, with a focus on taekwondo sports in Ogan Ilir Regency. Collaborative governance is an approach that involves the active participation of various stakeholders in decision making and program implementation. The research method used is qualitative with data collection techniques through in-depth interviews, observation, and documentation studies. The main respondents were relevant officials, taekwondo coaches, taekwondo athletes, entrepreneurs, and representatives of local sports organizations. The results showed that collaborative governance has successfully increased in the sports system at the local government level of Ogan Ilir Regency. There is good cooperation between the local government, the district sports committee, the local taekwondo club, and taekwondo athletes and coaches. This collaboration is reflected in the process of making joint decisions regarding budget allocations for the development of taekwondo athletes and the provision of adequate sports facilities.

Keywords: Collaborative Governance, Taekwondo, Collaboration, Stakeholders, Sports System

Advisor


Januar Eko Aryansih, S.I.P., SH., M.Si
NIP. 198801272019031005

Indralaya, July 2023

Head of the Department of Public Administration

Faculty of Social and Political Sciences

Sriwijaya University



Dr. M. Nur Budiyanto, S.Sos., MPA
NIP. 196911101994011001

ABSTRAK

Sistem keolahragaan di tingkat pemerintah daerah memiliki tanggung jawab besar dalam mengelola dan mengembangkan olahraga di wilayahnya. Untuk mencapai pengelolaan yang efektif dan efisien, *collaborative governance* atau tata kelola kolaboratif telah menjadi pendekatan yang semakin diakui dan diterapkan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan *collaborative governance* dalam sistem keolahragaan di tingkat pemerintah daerah, dengan fokus pada cabang olah raga taekwondo di Kabupaten Ogan Ilir. *Collaborative governance* adalah pendekatan yang melibatkan partisipasi aktif dari berbagai pemangku kepentingan dalam pengambilan keputusan dan implementasi program. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam, observasi, dan studi dokumentasi. Responden utama penelitian ini adalah para pejabat terkait, pelatih taekwondo, atlet taekwondo, pengusaha, serta perwakilan organisasi olahraga lokal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *collaborative governance* telah berhasil meningkat dalam sistem keolahragaan di tingkat pemerintah daerah Kabupaten Ogan Ilir. Terdapat kerjasama yang baik antara pemerintah daerah, komite olahraga kabupaten, klub taekwondo setempat, serta atlet dan pelatih taekwondo. Kolaborasi tersebut tercermin dalam proses pengambilan keputusan bersama mengenai alokasi anggaran untuk pembinaan atlet taekwondo dan penyediaan fasilitas olahraga yang memadai.

Kata Kunci: *Collaborative Governance, Taekwondo, Kolaborasi, Stakeholder, Sistem Keolahragaan*

Pembimbing



Januar Eko Arvansah, S.I.P., SH., M.Si

NIP. 198801272019031005

Indralaya, Juli 2023

Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Sriwijaya



Dr. M. Nur Budiyanto, S.Sos., MPA

NIP. 196911101994011001

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT, karena berkat limpahan rahmat dan ridho-Nya dapat diberi kemudahan untuk menyelesaikan penelitian skripsi ini dengan baik. Penelitian skripsi ini berjudul “*Collaborative Governance* dalam Sistem Keolahragaan di Tingkat Pemerintah Daerah (Studi pada Cabang Olah Raga Taekwondo di Kabupaten Ogan Ilir)”. Solawat serta salam tak lupa penulis tuturkan kepada baginda tercinta kita yaitu nabi besar Muhammad SAW.

Usulan penelitian ini merupakan kewajiban yang harus diselesaikan oleh Mahasiswa dan syarat untuk mencapai gelar Sarjana Strata 1 Jurusan Ilmu Administrasi Publik, Universitas Sriwijaya.

Dalam menyelesaikan usulan penelitian ini, penulis mendapatkan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Orang Tua, Bapak Syamsuddin, Mama Kokom Komalasari serta saudara kandung Muhammad Daffa, Karina Arindita dan keluarga yang selalu mendoakan, mendukung dan memberi semangat selama perkuliahan ini kepada penulis.
2. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Dr. H. Azhar, SH., M.Sc., LL.M selaku Wakil I Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya.

4. Ibu Hoirun Nisyak, S.Pd., M.Pd selaku Wakil II Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Dr. Andries Lionardo, M.Si selaku Wakil III Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya.
6. Bapak Dr. M. Nur Budiyanto, S.Sos., MPA selaku Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik, Universitas Sriwijaya
7. Bapak Januar Eko Aryansah, S.IP., SH., M.Si selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Administrasi Publik sekaligus Dosen Pembimbing Skripsi.
8. Bapak DRS. Gatot Budiarto, selaku Dosen Pembimbing Akademik.
9. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen serta Staff Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya.
10. Sahabat-sahabatku tersayang khususnya Tiara Febliani, anggota grup pemuda cawa fekk dan Seluruh teman-teman Jurusan Ilmu Administrasi Publik Tahun 2019 yang telah kebersamai dan mendukung penulis.

Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih kepada semua yang telah membantu dalam penulisan usulan penelitian ini.

Indralaya, 20 Juli 2023



Ahmad Husein Alfahrerzi

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI.....	iii
PERNYATAAN ORISINAL	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAC.....	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR SINGKATAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.4.1 Manfaat Teoritis	7
1.4.2 Manfaat Praktis	7
BAB II TINJAUAN PUSATAKA.....	8
2.1 Landasan Teori.....	8
2.2 <i>Collaborative Governance</i>	8
2.2.1 Alasan melakukan <i>Collaborative Governance</i>	9
2.2.2 Model <i>Collaborative Governance</i>	12
2.3 Sistem Keolahragaan.....	16
2.3.1 Dasar, Fungsi dan Tujuan Sistem Keolahragaan	17
2.4 Teori <i>Collaborative Governance</i> yang Digunakan dalam Penelitian	17
2.5 Penelitian Terdahulu	19
2.6 Kerangka Pemikiran.....	28
BAB III METODE PENELITIAN	29
3.1 Jenis Penelitian.....	29
3.2 Definisi Konsep.....	29
3.3 Fokus Penelitian.....	30

3.4 Jenis dan Sumber Data	32
3.5 Informan Penelitian	33
3.6 Teknik Pengumpulan Data	34
3.7 Teknik Analisis Data	35
3.8 Jadwal Penelitian	37
3.9 Sistematika Penulisan	38
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	40
4.1 Wilayah Penelitian	40
4.2 Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata	40
4.3 Komite Olahraga Nasional Indonesia Kabupaten Ogan Ilir	50
4.4 Informan Penelitian	52
4.5 Hasil penelitian.....	54
4.5.1 Kondisi Awal	54
4.5.2 Desain Kelembagaan.....	59
4.5.3 Kepemimpinan	60
4.5.4 Proses Kolaborasi.....	62
4.6 Pembahasan.....	72
4.6.1 Bagaimana <i>Collaborative Governance</i> dalam Sistem Keolahragaan di Tingkat Pemerintah Daerah (Studi pada Cabang OlahRaga Taekwondo di Kabupaten Ogan Ilir) ?.....	73
BAB V PENUTUP	78
5.1 Kesimpulan	78
5.2 Saran.....	79
5.2.1 Saran Teoritis	79
5.2.2 Saran Praktis.....	79
DAFTAR PUSTAKA	81
LAMPIRAN.....	83

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Data perolehan medali cabor Taekwondo Kabupaten Ogan Ilir dalam kejuaraan PORPROV SUMSEL (Pekan Olahraga Pelajar Provinsi) 2017-2021.....	3
Tabel 2. Pihak-pihak berkontribusi dalam pengembangan Sistem Keolahragaan pada cabor Taekwondo di Kabupaten Ogan Ilir	3
Tabel 3. Penelitian Terdahulu	19
Tabel 4. Fokus Penelitian.....	31
Tabel 5. Jadwal Penelitian.....	37
Tabel 6. Informan Penelitian.....	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Pemikiran.....	28
Gambar 2. Struktur Organisasi Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata	43
Gambar 4. Rapat Pengkab.....	64
Gambar 5. Medali emas pada ajang Porprov Sumsel tahun 2021.....	71
Gambar 6. Juara umum 3 Popda Sumsel tahun 2022.....	71

DAFTAR SINGKATAN

KONI	: Komite Olahraga Nasional Indonesia
RPJMD	: Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah
PORPROV	: Pekan Olahraga Pelajar Provinsi
POPDA	: Pekan Olahraga Pelajar Daerah
DISPORPA	: Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata
PENGKAB	: Pengurus Kabupaten

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Keolahragaan memegang peran penting dalam membangun masyarakat yang sehat, aktif, dan berkualitas. Sistem keolahragaan di tingkat pemerintah daerah memiliki tanggung jawab besar dalam mengelola dan mengembangkan olahraga di wilayahnya. Untuk mencapai pengelolaan yang efektif dan efisien, *collaborative governance* atau tata kelola kolaboratif telah menjadi pendekatan yang semakin diakui dan diterapkan. *Collaborative governance* menekankan pada partisipasi dan kerjasama antara berbagai pihak terkait, termasuk pemerintah, organisasi olahraga, atlet, pelatih, dan masyarakat umum.

Dalam konteks Cabang Olahraga Taekwondo di Kabupaten Ogan Ilir, penting untuk menganalisis penerapan *collaborative governance* dalam sistem keolahragaan di tingkat pemerintah daerah. Studi ini bertujuan untuk mendapatkan wawasan yang mendalam mengenai praktik kolaborasi yang terjadi, peran dan tanggung jawab masing-masing pihak terlibat, serta kendala-kendala yang dihadapi dalam upaya meningkatkan pengembangan olahraga Taekwondo.

Pada beberapa tahun terakhir, olahraga Taekwondo di Kabupaten Ogan Ilir telah mengalami perkembangan yang signifikan. Cabang olahraga ini telah menunjukkan potensi yang besar dalam menghasilkan atlet-atlet berprestasi. Namun, untuk memastikan keberlanjutan dan kemajuan olahraga Taekwondo, penting untuk memahami peran serta kerjasama antara pemerintah daerah, organisasi olahraga, dan

pihak-pihak terkait lainnya dalam rangka mengembangkan sistem keolahragaan yang efektif dan berkelanjutan.

Olahraga Taekwondo di Kabupaten Ogan Ilir, merupakan bagian dari perkembangan olahraga Taekwondo di Indonesia secara keseluruhan. Taekwondo telah mendapatkan popularitas dan berkembang pesat di berbagai daerah di Indonesia, termasuk di Sumatera Selatan. seiring dengan penyebaran Taekwondo di seluruh Indonesia, termasuk Kabupaten Ogan Ilir, berbagai perguruan dan sekolah Taekwondo telah didirikan di wilayah tersebut. Hal ini membuka kesempatan bagi masyarakat Ogan Ilir untuk belajar dan mengembangkan kemampuan dalam Taekwondo, salah satu club Taekwondo yang menyebarkan Taekwondo di Ogan Ilir adalah Karigamas Academy yang menyebarkan ke berbagai kalangan masyarakat yaitu sekolah, universitas, Lembaga pemerintah dan unit Latihan umum. Dengan berkembang pesatnya taekwondo di Kabupaten Ogan Ilir diharapkan pemerintah dapat membantu penuh agar taekwondo dapat menjadi cabang olahraga yang ikonik dan selalu membawakan prestasi bagi Kabupaten tersebut.

Terkait dengan pembahasan sistem Keolahragaan di Kabupaten Ogan Ilir pada cabor Taekwonodo (Berdasarkan RPJMD Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2021-2026) mengacu pada misi Ke-5 no 3 yaitu Maju Pemuda dan Olahraga tujuan dari misi ke-5 ini adalah untuk memajukan Pemuda dan Olahraga di Kabupaten agar semakin berkembangnya pemuda di Ogan Ilir, melalui beberapa indicator seperti jumlah pemuda berprestasi, jumlah pemuda yang berperan dalam pembangunan, jumlah organisasi pemuda yang aktif dan jumlah wirausaha muda. Saat ini peran *Collaborative Governance* dalam sistem Keolahragaan di Kabupaten Ogan Ilir sudah cukup terlihat khususnya dalam cabor Taekwondo, dalam beberapa tahun ini

takwondo mengalami kemajuan yang cukup signifikan dari tahun 2017-2021, Kejuaraan PORPROV (Pekan Olahraga Pelajar Provinsi)

Tabel 1. Data perolehan medali cabor Taekwondo Kabupaten Ogan Ilir dalam kejuaraan PORPROV SUMSEL (Pekan Olahraga Pelajar Provinsi) 2017-2021

No	Nama Kejuaraan	Emas	Perak	Perunggu	Total
1.	PORPROV 2017	1	4	1	6
2.	PORPROV 2019	0	1	6	7
3.	PORPROV 2021	1	2	7	10

Sumber: Koni Kabupaten Ogan Ilir, tahun 2022

Pada PORPROV tahun 2017 dan 2021 Taekwondo Ogan Ilir masih belum mencapai target 2 medali emas, sedangkan pada PORPROV 2019 tidak mendapatkan emas sesuai target. Pada PORPROV Sumatera Selatan yang hanya di perbolehkan mengikuti adalah pelajar dengan umur 17-28 tahun .

Tabel 2. Pihak-pihak berkontribusi dalam pengembangan Sistem Keolahragaan pada cabor Taekwondo di Kabupaten Ogan Ilir

No	Pihak-pihak terkait	Bidang yang ditangani	Kontribusi	Keterangan
1.	Koni Kabupaten Ogan Ilir	-	Memberikan Bantuan dan Pembinaan	Tenaga Teknis
2.	Taekwondo Karigamas Academy	Kepelatihan	Melatih Atlet	Tenaga Teknis

No	Pihak-pihak terkait	Bidang yang ditangani	Kontribusi	Keterangan
3.	Dinas Pemuda dan Olahraga	-	-	Tenaga Teknis
4.	Institusi Pendidikan/ Perguruan Tinggi di Kabupaten Ogan Ilir	-	Mensuport Siswa	Faktor Pendukung
5.	Pemkab Taekwondo Ogan Ilir	-	Kepengurusan dalam bidang Taekwondo	Faktor Pendukung
6.	Lentera Pendidikan	Media Informasi	Menyebarkan Informasi	Faktor Pendukung
7.	Toko Alim Segonang	-	Memberikan Insentif	Faktor Pendukung

Sumber : Diolah oleh peneliti, tahun 2023

Pihak-pihak yang berkontribusi dalam pengembangan Sistem Keolahragaan di Kabupaten Ogan Ilir pada cabor Taekwondo yaitu pemerintah (Koni Ogan Ilir, Dinas Pemuda dan Olahraga) sebagai koordinator dan tenaga teknis jika ada kegiatan/event mengenai Keolahragaan, Institusi Pendidikan/ Perguruan Tinggi yang ada di Kabupaten Ogan Ilir mensuport siswa sebagai atlet, Taekwondo Karigamas sebagai organisasi pengembangan dan pelatihan atlet taekwondo Kabupaten Ogan Ilir, dan Pemkab Taekwondo Ogan Ilir sebagai organisasi untuk mengurus setiap hal yang berkaitan tentang Taekwomdo di Ogan Ilir. Keterbatasan kemampuan sumber daya

menjadikan pemerintah untuk melaksanakan kerjasama berbagai pihak baik dengan masyarakat maupun pihak-pihak lainnya sehingga dapat mencapai suatu tujuan. dalam pendukung rencana pengembangan Sistem Keolahragaan diyakini bahwa kolaborasi antar berbagai aktor yang berperan dalam industri kreatif seperti Cendikiawan, Bisnis dan Pemerintah menjadi mutlak dan merupakan prasyarat insan mendasar.

Dalam Peraturan Menteri Pemuda dan Olahraga Nomor 10 Tahun 2019, disebutkan bahwa pemerintah memberikan berbagai bantuan di bidang pemuda dan olahraga. bantuan tersebut mencakup pemberian penghargaan beasiswa, bantuan operasional, bantuan sarana/prasarana, Bantuan rehabilitasi/pembangunan gedung/bangunan, Bantuan lainnya yang ditetapkan oleh pengguna anggaran, bantuan lainnya yang disebutkan dalam peraturan ini meliputi, Bantuan untuk penyelenggaraan kegiatan pemuda, olahraga, dan kepramukaan, Bantuan untuk kegiatan pendidikan, pelatihan, seminar, lokakarya, bimbingan teknis, dan pengembangan pemuda, peningkatan prestasi olahraga, serta pengembangan pendidikan kepramukaan, Bantuan untuk penanganan bencana non-alam penyebaran Covid-19, Bantuan lainnya yang bersifat stimulan dan insidental dalam kegiatan pemuda, olahraga, dan kepramukaan.

Peran *Collaborative Governance* dalam sistem keolahragaan di Kabupaten Ogan Ilir sangat berpengaruh dalam memajukan Taekwondo Ogan Ilir dalam mendapatkan berbagai macam prestasi tentunya dengan segala macam bantuan dan binaan dari pemerintah tetapi bantuan itu pun masih terbilang kurang untuk menunjang atlet-atlet tersebut , Kabupaten Ogan Ilir menuntut cabor Taekwondo Untuk membawa banyak medali emas tetapi bantuan yang di berikan untuk atlet dan official masih sangat kurang inilah yang menjadi salah satu faktor penghambat Sistem Keolahragaan di

Kabupaten Ogan IlirHal ini mengartikan bahwa *collaborative governance* berperan penting dalam mencapai tujuan suatu tertentu, apabila *collaborative governance* dapat terjalin dengan baik dan optimal antara pemerintah dan *stakeholder* terkait maka tujuan akan tercapai secara efektif. Maka peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai *Collaborative Governance* dalam Sistem Keolahragaan di Tingkat Pemerintah Daerah (Studi pada Cabang Olah Raga Taekwondo di Kabupaten Ogan Ilir).

Penelitian terkait *Collaborative Governance* sudah banyak dilakukan namun dalam objek dan fokus yang berbeda-beda,. Penelitian oleh (Rupita dkk., 2021); (Bagus dkk., 2017); (Liliekk dkk., 2021) dan (Dwi dkk., 2019) memfokuskan pada dimensi proses kolaborasi dalam kajian *Collaborative governance*. Penelitian lain fokus masalah manajemen, seperti penelitian yang dilakukan oleh (Denok dkk., 2017); (Ranggi, 2016); (Asropin, 2020) yang menekan pada dimensi kepemimpinan dalam kajian *collaborative governance*. Penelitian yang dilakukan oleh (Fawwaz & Sri, 2020); (Novita & Asti, 2022); (junaidi.,2021) mengarah pada penerapan dan hasil dari kolaborasi. Untuk penelitian tentang *collaborative governance* dalam sistem keolahragaan di tingkat pemerintah daerah masi belum di teliti oleh karena itu penelitian terdahulu digunakan sebagai referensi agar dapat mendapatkan hasil yang maksimal. Penelitian ini menganalisis *collaborative* dalam sistem keolahragaan di tingkat pemerintah daerah.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dijelaskan di atas, maka yang menjadi rumusan masalahnya adalah Bagaimana *Collaborative Governance* dalam Sistem

Keolahragaan di Tingkat Pemerintah Daerah (Studi pada Cabang Olah Raga Taekwondo di Kabupaten Ogan Ilir) ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini ialah untuk menganalisis *Collaborative Governance* dalam Sistem Keolahragaan di Tingkat Pemerintah Daerah (Studi pada Cabang Olah Raga Taekwondo di Kabupaten Ogan Ilir) tersebut.

1.4 Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik secara teoritis maupun praktis yang diuraikan sebagai berikut.

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan sumbangan pemikiran bagi pengembangan Ilmu Administrasi Publik, khususnya yang berkaitan dengan *Collaborative Governance* tentang Sistem Keolahragaan.

1.4.2 Manfaat Praktis

Secara praktis diharapkan penelitian ini bisa memberikan kontribusi pemikiran dan masukan, serta sebagai bahan pertimbangan bagi pihak-pihak yang terkait agar pelaksanaan program Sistem Keolahragaan di Kabupaten Ogan Ilir berjalan dengan baik lagi sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, Ruslan Ghofur Noor. 2014. Konsep Distribusi dalam Ekonomi Islam dan Format Keadilan Ekonomi di Indonesia. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Ansell, C. & Gash, A. 2007. Collaborative Governance in Theory and Practice. *Journal of Public Administration Research and Theory Advance*, Issue DOI: 10.1093/jopart/mum032. Source : OAI, hlm. 1-29
- Ansell, C., & Gash, A. (2008). Collaborative governance in theory and practice. *Journal of Public Administration Research and Theory*, 18(4), 543-571. DOI: 10.1093/jopart/mum032
- Coakley, J. J. (2015). *Sports in society: Issues and controversies*. McGraw-Hill Education.
- Devi Arianti¹ dan Lena. (2018). Jurnal natapraja. Collaborative Governance Dalam Pengembangan Konservasi Mangrove Baros Di Desa Tirtohargo Kecamatan Kretek Kabupaten Bantul, 6(2), 195–208.
- Donahue, J. D. & Zeckhauser, R. J. 2011. *Collaborative Governance: Private Roles For Public Goals in Turbulent Times*. Princeton, New Jersey: Princeton University Press
- Dr. H. Zaenal Mukarom, M. S., & Muhibudin Wijaya Laksana, S.Sos., M. S. (2015). *ZM_Manajemen_Pelayanan_Publik.pdf*. In *Manajemen Pelayanan Publik* (pp. 1–50).
- Elok Prihatin, Dr. Ida Hayu Dwimawanti, M. D. (n.d.). *COLLABORATIVE GOVERNANCE DALAM MENGATASI KENAKALAN REMAJA DI KABUPATEN TEGAL*.
- Erny Rosyanti¹, Dwian Hartomi Akta Padma Eldo², R. A. N. (n.d.). *COLLABORATIVE GOVERNANCE AS AN EFFORT IN VILLAGE DEVELOPMENT*. 1(6), 137–156.
- Fauzi, A. R., & Indonesia, U. (2018). Pencegahan Hiv/Aids Melalui Collaborative Governance Antara Pemerintah, Lembaga Swadaya Masyarakat, Dan Masyarakat Di Provinsi Dki Jakarta Agung. 6(2), 179–194.
- Hartman, C., et al. (2002). Environmental collaboration potential and limits. In T. de Bruijn & A. Tukker (Eds.), *Partnership and Leadership Building Alliances for a Sustainable Future* Dordrecht: Boston: Kluwer Academic Publishers. And, Cordery, J. (2004). Another case of the Emperor's new clothes? *Journal of Occupational and Organizational Psychology*
- Houlihan, B. (2019). *Politics and the Olympic Games*. Routledge.
- <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/203148/uu-no-11-tahun-2022>. Diaks pada 13 Oktober 2022 Pukul 20.00 WIB

- Irawan, Denny. 2016. Collaborative Governance. Studi Deskriptif Proses Pemerintahan Kolaboratif Dalam Pengendalian Pencemaran Udara di Kota Surabaya
- Maguire, J., Falcous, M., & Liston, K. (2018). The business of sports management. Routledge.
- Napir, S., & Koni, Y. K. (2019). Model Collaborative Governance Dalam Pelaksanaan Program Desa Online Di Kabupaten Pohuwato. 2(2).
- Novita, A. A., Brawijaya, U., & Timur, J. (2018). Jurnal Ilmiah Administrasi Publik (JIAP) Collaborative Governance dan Pengelolaan Lingkungan Hidup di Kawasan. 4(1), 27–35.
- Prayuda, R. (2018). Collaborative Governance Dalam Kebijakan Lingkungan (Studi Kasus Pemanfaatan Limbah Kelapa Sawit Di Kabupaten Rokan Hulu). 14(2), 185–198.
- Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (Rpjmd) Kabupaten Ogan Ilir, 2021-2026. <https://inspektorat.oganilirkab.go.id/page/rpjmd-kab-ogan-ilir>. Diakses pada 13 Oktober 2022 Pukul 20.00 WIB
- Setiyawan. (2016). Implementasi Undang-Undang Sistem Keolahragaan Nasional. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Sistem Keolahragaan Nasional , Undang-Undang Tentang Keolahragaan, 2022.
- Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitattif dan R & D. Bandung : Alfabeta.
- Suhartato Abdul Majid dan Eko Probo D. Warpani. (2009). Rajawali Pers (Issue September).